

Sosialisasi Membentuk Karakter Mandiri dan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMAN 3 Sampang

Socialization Forms Independent Character and The Entrepreneurial Spirit do Studdents SMAN 3 Sampang

Zulviar Anas^{1*}, Faisol²

^{1, 2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia

zulviar.anas65@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Diponogoro No. 11 Kabupaten Sampang

Korespondensi penulis: zulviar.anas65@gmail.com

Article History:

Received: Juli 31, 2024;

Revised: Agustus 15, 2024;

Accepted: Agustus 29, 2024;

Published: Agustus 31, 2024;

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Independent, High School Student

Abstract: The cultivation of entrepreneurship at SMAN 3 Sampang is still very low, there are no entrepreneurship subjects in the learning process so that the entrepreneurial spirit of students and students is still lacking. In entrepreneurial values, there are several attitudes, one of which is the attitude of independence, the attitude of independence of students and female students is still low. This is indicated by the way students and female students complete their assignments, students and female students still depend on friends to complete their tasks. This service activity uses socialization methods and discussion and lecture methods using power points. Before carrying out community service the team made an application to the school. This community service activity aims to foster the entrepreneurial spirit of students at SMAN 3 Sampang Regency which includes aspects of the entrepreneurial spirit, obstacles and factors that influence students' entrepreneurial spirit. The presentation of socialization material regarding entrepreneurship and independence was understood by the students, and there was a question and answer session with the community service team.

Abstrak

Penanaman kewirausahaan di SMAN 3 Sampang masih sangat rendah, tidak ada mata pelajaran kewirausahaan di dalam proses belajarnya sehingga jiwa kewirausahaan siswa maupun siswi masih kurang. Dalam nilai-nilai kewirausahaan, terdapat beberapa sikap salah satunya yaitu sikap kemandirian, sikap kemandirian siswa dan siswi masih rendah hal ini ditandai dengan cara siswa dan siswi dalam menyelesaikan tugas, siswa dan siswi masih bergantung kepada teman untuk menyelesaikan tugasnya. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan metode diskusi dan ceramah menggunakan power point. Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat tim melakukan permohonan ke pihak sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dan siswi SMAN 3 Kabupaten Sampang yang mencakup aspek jiwa kewirausahaan, kendala dan faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa. Pemaparan materi sosialisasi mengenai kewirausahaan dan kemandirian sudah dipahami oleh para siswa, dan ada sesi tanya jawab dengan tim pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Mandiri, Siswa SMAN.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu kehidupan seseorang. Pendidikan pada bangsa Indonesia mengikuti tuntutan pada pendidikan abad ke 21. Tuntutan pendidikan abad ke-21 dalam dunia pendidikan memerlukan adanya tujuan pendidikan yang mengarah pada abad ke-21. Untuk memenuhi kompetensi pada pendidikan abad ke-21 pemerintah melakukan pembaharuan dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Tema pembaharuan dan perbaikan Kurikulum 2013 yaitu menciptakan manusia Indonesia yang kreatif, inovatif dan produktif melalui pengembangan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan secara integratif. Dunia pendidikan harus mampu berperan aktif dalam menciptakan tenaga kerja yang mampu bersaing dengan tenaga asing. Pendidikan yang mampu untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah pendidikan yang berorientasi pada jiwa entrepreneurship, yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi problem hidup dan memiliki jiwa kreatif untuk mengatasi masalah dan mandiri, Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip - prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada siswa melalui kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Pendidikan kewirausahaan perlu dikembangkan sejak dini untuk membentuk jiwa kewirausahaan anak, melalui pendidikan kewirausahaan dapat mencetak generasi yang memiliki jiwa kewirausahaan tinggi dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan sejak dini.

Saat ini kewirausahaan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ingin generasi muda mempelajari kewirausahaan sejak dini. Pendidik adalah “agen of change” yang diharapkan mampu menanamkan ciri- ciri, sifat dan watak serta jiwa kewirausahaan atau jiwa entrepreneurship bagi siswa dan siswinya. Jiwa entrepreneur juga sangat diperlukan bagi seorang pendidik, karena melalui jiwa ini para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produktif, dan mandiri. Guru perlu menyiapkan anak usia sekolah dasar dengan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter anak agar siap dengan tantangan kehidupan dari berbagai aspek bidang dan terus berkembang, khususnya bidang ekonomi.

Di SMAN 3 Kabupaten Sampang penanaman kewirausahaan masih sangat rendah, tidak ada mata pelajaran kewirausahaan di dalam proses belajarnya sehingga jiwa kewirausahaan siswa maupun siswi masih kurang. Dalam nilai-nilai kewirausahaan, terdapat beberapa sikap salah satunya yaitu sikap kemandirian, sikap kemandirian siswa dan siswi masih rendah hal ini ditandai dengan cara siswa dan siswi dalam menyelesaikan tugas, siswa

dan siswi masih bergantung kepada teman untuk menyelesaikan tugasnya. Kewirausahaan pada sekolah menengah atas terintegrasi pada semua mata pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan siswa menerapkan sikap kreatif, siswa dapat mengungkapkan gagasan/ide baik kepada guru maupun teman dan dapat diterapkan pada saat pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan siswa menyelesaikan tugas secara bekerja sama, siswa diajarkan untuk bertukar pendapat dalam bekerja sama. Selain menerapkan sikap kerja sama, siswa juga dapat menerapkan sikap komunikasi, ketika siswa sedang bekerja sama terlihat siswa aktif dalam mengungkapkan pendapatnya. Untuk itu dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu siswa maupun siswi dalam mengembangkan dan menumbuhkan jiwa kemandirian dan jiwa kewirausahaan.

Pembelajaran dan penerapan kewirausahaan yang ditanamkan sejak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak. kewirausahaan harus disertai dengan minat dan bakat anak, pengajar hanya memberikan fasilitas sarana dan prasarana”. Kewirausahaan adalah sebuah konsep yang menyediakan pengajaran disiplin yang dapat dieksplorasi dengan menggunakan pendekatan keterampilan sehingga melatih siswa untuk mengeksplor lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan keterampilan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dan siswi SMAN 3 Kabupaten Sampang yang mencakup aspek jiwa kewirausahaan, kendala dan faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa. Ada beberapa aspek yang akan diamati yaitu mandiri, percaya diri, jujur, kreatif, komunikatif, kritis, kerjasama dan disiplin. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemandirian dan jiwa kewirausahaan siswa?
- b. Adakah kendala dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa?

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan metode diskusi dan ceramah menggunakan power point. Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat tim melakukan permohonan ke pihak sekolah. Setelah pihak sekolah menyetujui tim melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan wawancara dan observasi lapangan tentang pengetahuan kewirausahaan siswa SMAN 3 Kabupaten Sampang. Berdasarkan pendahuluan

di atas, kami tim pengabdian masyarakat dari Program Studi S1 Bisnis Digital Universitas Nazhatut Thulab Al-Muafa Sampang menawarkan suatu solusi untuk membantu para siswa SMAN 3 Kabupaten Sampang dalam hal membentuk karakter mandiri dan mempunyai jiwa kewirausahaan. Hal yang akan kami bahas terkait masalah dan solusinya, sehingga dari materi yang dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kerangka Pemecahan Masalah

No	Masalah	Solusi	Presentasi
1	Kurangnya pemahaman para siswa tentang kewirausahaan	Memberikan penyuluhan materi tentang kewirausahaan	20%
2	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya sebuah kemandirian	Memberikan penyuluhan tentang pentingnya sebuah kemandirian	30%
3	Kurangnya pemahaman para siswa dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yang tangguh	Memberikan penyuluhan tentang bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha yang tangguh dan membentuk karakter mandiri	50%

3. HASIL

Pemahaman mengenai kewirausahaan sangat penting diterapkan sejak dini untuk menumbuhkan individu siswa yang mandiri, kreatif dan inovatif melalui pembelajaran kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat menanamkan jiwa kreatifitas dan inovasi dalam menangani masalah dan mempunyai peluang dalam mencapai keberhasilan. Tujuan dari penanaman jiwa kewirausahaan sejak dini yaitu untuk mengembangkan karakter siswa yang kreatif dan inovatif dalam dunia pendidikan maupun diluar pendidikan. Tidak hanya itu pentingnya menumbuhkan karakter mandiri dan jiwa kewirausahaan sejak dini bagi siswa ini berdasarkan kenyataan yang terjadi dimana saat ini dipersaingan di dunia pendidikan maupun di luar pendidikan yang semakin ketat, generasi muda harus ditempa untuk memiliki jiwa kewirausahaan yang didalamnya menciptakan individu yang kreatif dan inovatif agar dapat tetap bersaing dan tidak bergantung kepada siapapun.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa:

- a. Kemauan, secara keseluruhan tingkat kemauan siswa dalam berwirausaha sudah cukup tinggi, siswa mempunyai keinginan, dorongan, tekad dan motivasi yang kuat untuk berwirausaha maka siswa akan melakukan suatu kegiatan yang mendukung dalam hal tersebut dengan berani menciptakan hal-hal yang kreatif dan inovatif. Ketertarikan, tingkat ketertarikan siswa cukup tinggi dalam kewirausahaan dengan beberapa aspek

yang terpenuhi sudah bisa menggambarkan rasa ketertarikan siswa dalam penanaman jiwa kewirausahaan siswa. Seperti saat ini banyaknya siswa yang berani melakukan hal-hal baru dan mengaplikasikan ide-ide yang kreatif dalam menciptakan suatu karya yang memiliki nilai positif dari hasil ketertarikannya dari pemahaman mengenai dunia kewirausahaan.

- b. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi penanaman karakter mandiri dan jiwa kewirausahaan sejak dini, lingkungan sekolah yang baik yaitu lingkungan sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai sehingga jiwa kewirausahaan siswa dapat tumbuh dengan baik dan dapat di aplikasikan untuk menilai sejauh apa pemahaman siswa mengenai kewirausahaan.

4. DISKUSI

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu saya berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang dan semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan.

Laporan kegiatan ini mungkin masih terdapat kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan sebagai perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.



Gambar 1. Pemaparan Materi Kepada Siswa SMAN 3 Sampang



Gambar 2. Pemaparan Materi Kepada Siswa SMAN 3 Sampang



Gambar 3.
Jawab Hasil dari
Pemaparan Materi



Sesi Tanya

Gambar 4. Sesi Foto Bersama Pasca Kegiatan

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Program Studi S1 Bisnis Digital Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang dilakukan oleh saya telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu ruang kelas SMAN 3 Kabupaten Sampang. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu para siswa dalam membentuk kemandirian dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar berkat dukungan dari beberapa pihak. Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMAN 3 Sampang, Rektor Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Ketua LPPM Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Tim Media Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang dan berbagai pihak lainnya yang turut andil membantu kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Jazakumullah khairan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditi, B. (2017). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Membangun Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha Di SMU Negeri 2 Binjai.
- Dewi, R. R., Anisa, N. N., & Suryo, I. (2019). Menumbuhkan Wirausaha Baru Bagi Mahasiswa dilingkungan UNIBA Surakarta. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2.
- Erisna, N. (2016). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Penyuluhan Kewirausahaan, Tentang Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga. Kepada Perkumpulan Ibu-Ibu Arisan Warga Rt. I. Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.
- Erlangga, H. (2022). The Meaning, Benefit and Importance of Development Entrepreneurship in Higher Education. Asian Journal of Contemporary Education, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2019.32.105.110>
- Hardi Utomo, (2014) Among Makarti, Vol.7 No.14, Desember 2014 <https://cabdindikwil1.com/blog/menumbuhkan-jiwa-wirausaha-pada-siswa/>
- Jones, Brian. (2010). Enterprise education as pedagogy. Education Training
- Kasmir.(2018). Kewirausahaan.Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Maryani, Leni, Mohammad Nurhadi, Nurul Fazriyah.2018. Menumbuhkan Kewirausahaan Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik.Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Sepeda) Pgsd Fkip Universitas Pasundan Isbn : 9 - 789798 - 793974 Bandung, 15 November 2018
- Prasetyaningsih, Asri. (2016). Membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan “Market Day” Jurnal Program Studi PGRA ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X Volume 2 Nomor 2 Juli 2016
- Ruskuvaara, Elena.2013. Teachers implementing entrepreneurship education: classroom practices. Education þ Training Vol. 55 No. 2, 2013 pp. 204-216.
- Setiawan, Avi Budi & Karsinah. (2016). Recharging Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Multimedia Untuk Guru Sd Di Desa Tieng Wonosobo. Jurnal ABDIMAS
- Zaenuri, A. (2021). Pentingnya Penerapan Kewirausahaan Sejak Dini Dalam Rangka Menumbuhkembangkan Mentalitas Wirausaha. <http://kewirausahaans1.stekom.ac.id/>